

BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan asuhan keperawatan secara langsung pada klien dengan kasus ketidakstabilan kadar glukosa darah Kesimpulan yang ditulis merujuk pada masalah dan tujuan penulisan. Bagaimana teori diterapkan dalam situasi yang nyata serta hasil yang diperoleh, hambatan atau kemudahan yang dialami. Saran adalah usulan operasional yang diajukan untuk mengatasi atau mengurangi hambatan-hambatan yang muncul pada saat melakukan asuhan keperawatan pada ketiga klien sesuai dengan apa saja yang dijelaskan dalam kesimpulan:

Berdasarkan data yang di peroleh dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian yang dilakukan pada ketiga klien memiliki persamaan yaitu mengeluh badan lemas saat beraktivitas
2. Diagnosa Keperawatan berdasarkan hasil pengkajian dan hasil pemeriksaan fisik yang didapatkan menunjukkan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin sesuai dengan tanda gejala yang muncul pada ketiga klien.
3. Intervensi keperawatan yang di berikan kepada pasien sudah sesuai dengan SDKI 2017 mengenai manajemen hiperglikemi yakni identifikasi kemungkinan penyebab hiperglikemi, monitor kadar glukosa darah, monitor tanda dan gejala hiperglikemia, berikan asupan cairan oral, penerapan diet dan terapi pemberian insulin novorapid, ranitidine, ondancetron, infus Nacl.
4. Implementasi dilakukan sesuai dengan intervensi yang ada, pada ketiga klien dan mengamati respon pasien.
5. Evaluasi keperawatan pada pasien tindakan keperawatan didapatkan hasil evaluasi pada ketiga klien mempunyai kesamaan yaitu mengalami kemajuan yang signifikan sehingga dapat dikatakan masalah teratasi karena kadar

glukosa dalam darah sudah mulai menurun dan berada dalam batas normal akan tetapi batasan kriteria waktu dalam perawatan berbeda dan klien juga mengerti tentang menu diet diabetes mellitus. Klien mengerti dan paham akan diet diabetes mellitus dan diterapkan ketika pulang dari rumah sakit.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan khususnya pada pasien yang mengalami diabetes mellitus, yaitu:

1. Bagi Klien dan Keluarga

Sebaiknya pasien DM lebih aktif dalam meningkatkan pengendalian glukosa darah dengan mematuhi diet, menjalani pengobatan dengan baik dan memeriksakan kadar gula darah sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh tenaga kesehatan. Sebaiknya keluarga harus dapat meningkatkan komunikasi dengan meluangkan waktu untuk berdiskusi dengan pasien sehingga motivasi pasien untuk menjalankan pengobatan DM meningkat yang pada akhirnya dapat meningkatkan pengendalian gula darah.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Sebaiknya tenaga kesehatan meningkatkan pelayanan bagi pasien DM dengan aktif memberikan penyuluhan tentang penatalaksanaan penyakit DM melalui kegiatan yang sudah ada di masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulisan karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat dijadikan aplikatif tambahan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami diabetes dan mengembangkan program baru dengan penerapan diet 3J (jenis, jumlah, jadwal).